

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan dari setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Seiring dengan era globalisasi yang membuat dunia bisnis berkembang dengan dinamisnya, maka persaingan perusahaan, khususnya perusahaan yang sejenis akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan menghasilkan laba yang besar, maka pihak manajemen harus menangani dan mengelola sumber dayanya dengan baik.

Keuntungan atau laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang dan jasa yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan untuk input yang digunakan guna menghasilkan barang atau jasa (CarlS.Warren, 2012:3)

Dalam mencapai laba yang diharapkan perusahaan perlu melakukan penjualan. Penjualan barang atau jasa adalah merupakan sumber pendapatan perusahaan (Haryono Jusuf 2005:51) Agar penjualan bisa dilaksanakan maka perusahaan harus melakukan kegiatan produksi. Dalam melakukan kegiatan produksi pastinya memerlukan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya. Misalnya untuk membayar gaji, pembelian bahan baku, dan melunasi pinjaman-pinjaman jangka pendeknya. Modal kerja yang dikeluarkan diharapkan akan kembali ke perusahaan dalam jangka pendek melalui hasil penjualan produksinya dengan jumlah yang lebih besar. Modal kerja adalah harta yang dimiliki perusahaan yang dipergunakan untuk menjalankan kegiatan usaha atau membiayai operasional perusahaan tanpa mengorbankan aktiva yang lain dengan tujuan memperoleh laba yang optimal. (Arfan Ikhsan 2016: 98)

Kas dan piutang memiliki pengaruh yang tinggi terhadap laba sehingga perlu penanganan yang efektif dan efisien. Tujuan dari kas adalah untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap.

Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Menurut teori Bambang Riyanto, semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Bambang Ryanto 2001: 95)

Dalam melaksanakan penjualan kepada konsumen, perusahaan dapat melakukannya secara tunai atau kredit. Sudah tentu perusahaan akan menyukai jika transaksi penjualan dapat dilakukan secara tunai, karena perusahaan akan segera menerima kas dan kas tersebut dapat segera digunakan kembali untuk mendatangkan pendapatan selanjutnya. Tetapi, dipihak lain para konsumen umumnya lebih menyukai bila perusahaan dapat melakukan penjualan secara kredit, karena pembayaran dapat ditunda. Penjualan kredit ini lah yang menimbulkan piutang atau tagihan. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari si penjual kepada si pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi. (Haryono 2005:52)

Penjualan kredit mengandung kredit bagi perusahaan yang berupa kerugian yang harus diderita apabila debitur tidak membayar kewajibannya. Untuk itu pengelolaan piutang memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari penjualan kredit yang menimbulkan piutang sampai menjadi kas. Investasi yangterlalu besar dalam piutang bisa menimbulkan lambatnya perputaran piutang, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan dan mengakibatkan

semakin kecilnya kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh, tidak hanya dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari perputaran piutangnya. Perputaran piutang (receivable turnover) adalah suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. perputaran piutang .dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap.

Menurut teori Bambang Riyanto (2005:85) perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang suatu perusahaan, semakin baik pengelolaan piutangnya menandakan pengembalian laba yang baik.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang hasil penelitiannya ada yang sejalan ataupun yang bertentangan. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Irman Deni (2014) Menunjukkan Bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial, perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Merin Widasari (2016) Menunjukkan bahwa Secara parsial, perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Eka Ayu Rahayu dan Joni Susilowibowo (2014) Menunjukkan Perputaran kas, profitabilitas. Secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur, hanya perputaran persediaan yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dari berkembangnya perekonomian Indonesia. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang dijadikan alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan atau badan usaha yang ada di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, terhadap Laba Bersih karena dari hasil penelitian sebelumnya yang masih berbeda. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa pentingnya pengelolaan keuangan dalam kegiatan bisnis suatu perusahaan. salah satu tujuan yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba sebesar-besarnya demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, penulis akan membatasi pembahasan untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis hanya membatasi penelitiannya pada dua variabel saja, yaitu perputaran kas dan perputaran piutang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka akan di bahas pokok-pokok masalah yang akan di teliti dalam penulisan skripsi ini, yang sesuai dengan judul yang di kemukakan yaitu :

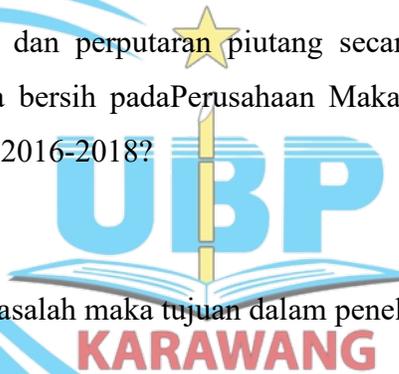
1. Apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan dalam meningkatkan laba bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
2. Apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018.
3. Untuk mengetahui dan meranerdich bukti empiris perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian



Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola modal kerjanya secara efisien terutama kas, piutang dan perputarannya yang akan dapat meningkatkan laba.

2. Bagi Universitas

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan Universitas Buana Perjuangan Karawang

3. Bagi Penulis

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya tentang perputaran modal kerja terutama perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba.

4. Bagi pihak-pihak lain

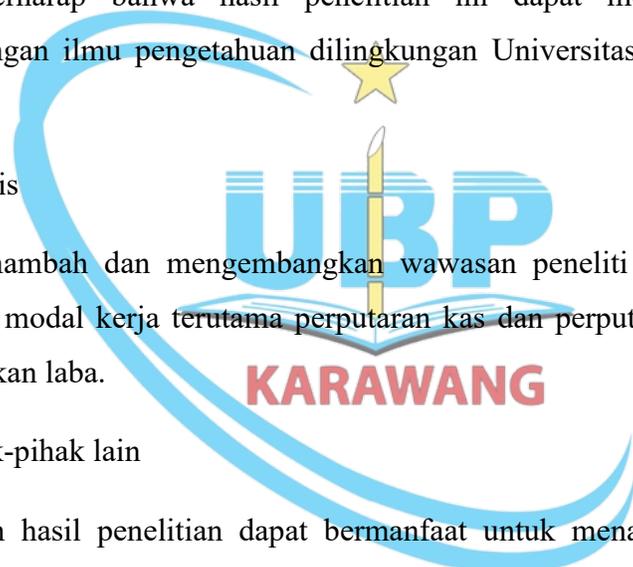
Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadikan referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

1.7 Sistematika Pembahasan

1. BAB I. PENDAHULUAN

berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

2. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA



Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

3. BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi /alasannya , jenis penelitian desain, lokasi, populasi, sample, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang di gunakan.

4. BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai gambaran umum dari objek penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan secara sistematis hasil dari penelitian yang telah di lakukan serta menjelaskan perbandingan hasil antara penelitian ini dengan terdahulu

5. BAB V. PENUTUP

Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah di lakukan. Selain itu, bab ini juga menjelaskan keterbatasan dari penelitian serta saran-saran yang bisa di gunakan sebagai acuan oleh peneliti-peneliti lain di masa yang akan datang

